

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya berpikir deduktif lebih tinggi dibandingkan hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya berpikir induktif.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir siswa terhadap hasil belajar biologi.
4. berdasarkan uji lanjut diperoleh hasil bahwa siswa yang memiliki gaya berpikir deduktif, lebih tinggi hasil belajar biologinya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya berpikir induktif yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, dan siswa yang memiliki gaya berpikir induktif yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori akan lebih tinggi, dibandingkan siswa yang memiliki gaya berpikir induktif yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar biologi siswa dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini berimplikasi pada pemilihan strategi pembelajaran oleh guru. Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan meninggalkan strategi pembelajaran ekspositori. Kepala sekolah juga sebaiknya menyarankan kepada guru mata pelajaran agar menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Selanjutnya kepada balai Diklat juga berperan aktif dalam memberi informasi dan pelatihan kepada guru untuk memberi penyelenggaraan kepada guru tentang strategi pembelajaran. Dengan cara yang demikian maka diharapkan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar biologi siswa dengan gaya berpikir deduktif dan gaya berpikir induktif. Dengan demikian guru sebaiknya tidak monoton dalam pembelajaran. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan alur gaya berpikir yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Dengan demikian diharapkan terjadi kesinambungan antara gaya berpikir siswa dengan alur pembelajaran.

Penelitian ini menemukan bahwa ada interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir deduktif dan gaya berpikir induktif, dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir merupakan variabel yang saling mempengaruhi secara signifikan dan berkolaborasi. Dengan demikian diperlukan penyesuaian antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir siswa.

Selanjutnya Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat membuat siswa terbiasa untuk membuktikan suatu materi pelajaran yang sudah pernah dipelajari dengan bimbingan guru, penyelidikan dapat dilakukan dilapangan, dikelas, dan laboratorium sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari. Hasil dari kegiatan tersebut dapat didiskusikan oleh siswa dengan menggunakan bahan- bahan atau buku-buku referensi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah, guru harus terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa langkah- langkah pokok yang harus ditempuh oleh siswa dalam memecakan masalah. Selanjutnya siswa diberikan kebebasan untuk mencari alteratif pemecahan masalah. Kreavitas siswa sangat dituntut, jika hal ini dapat dilakukan maka siswa akan mengalami proses belajar yang lebih bermakna dan menuntunya pada pengetahuan yang baru. Jika ini dapat dilakukan, maka penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah akan efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi siswa khususnya siswa kelas X SMA Negeri 18 Medan diarpaka lebih memahami gaya berpikir yang dimiliki sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam belajar, nantinya dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
2. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru maka diharapkan para guru untuk lebih memahami gaya berpikir siswa, dengan mengetahui gaya berpikir siswa akan membantu dalam memaksimalkan hasil belajar.
3. Para guru juga diharapkan untuk menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam belajar kelompok dan memecahkan masalah masalah belajar, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini, hal ini sangat penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar di kelas.